

## BAB III

## METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pra-eksperimen dengan menggunakan *one group pre-post tes design*. Penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi setelah intervensi (Nursalam, 2011). Penelitian ini ingin melihat adanya pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan terhadap remaja anak jalanan tentang Penyakit Menular Seksual di Rumah Singgah yang berada di Yogyakarta.

Tabel 2. Rancangan Desain Penelitian

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
K	O Waktu 1	I Waktu 2	O1 Waktu 3

Keterangan:

K : subjek

O : obserfasi sebelum

I : intervensi

O1 : observasi sesudah

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah objek penelitian atau objek yang akan diteliti tersebut (Notoatmojo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja anak jalanan yang berumur 17-21 tahun yang berada di Rumah Singgah Hafara yang beralamat di Rt.5 Rw.17 Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta dengan jumlah populasi remaja 45 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

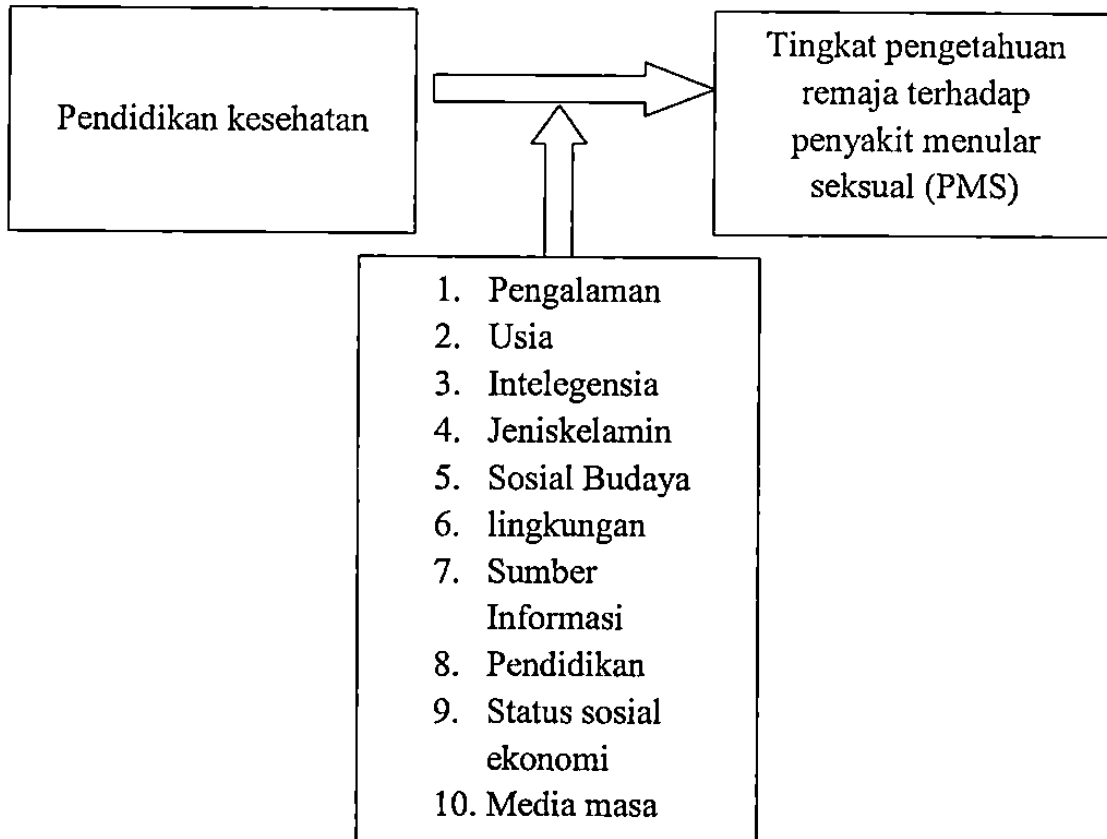
Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2002). Pengambilan sampel menggunakan Nonprobability sampling dengan teknik sampel jenuh. Cara ini dilakukan apabila populasinya kecil, seperti bila sampelnya kurang dari 30 respondent (Hidayat, 2007). Sampel pada penelitian ini dengan kriteria inklusi yaitu remaja anak jalanan laki-laki dan perempuan yang berusia dari 17-21 tahun dan mau menjadi responden sebanyak 25 remaja dari total populasi 45 remaja.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Singgah Hafara yang beralamat di Rt.5 Rw.17 Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta dan waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Juni-Juli 2013

## D. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian



Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a) Variabel bebas : Pendidikan Kesehatan
- b) Variabel terikat: Pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual.
- c) Variabel pengganggu:

#### 1. Pengalaman

Pengalaman tidak dapat dikendalikan karena setiap responden memiliki

pengalaman yang berbeda-beda dalam masalah seksual

## 2. Usia

Usia dapat dikendalikan dengan memilih responden yang berusia 17-21 tahun yang sedang dalam fase remaja akhir. Sehingga dalam penelitian ini memiliki kemiripan usia.

## 3. Intelegensia

Intelegensi tidak dikendalikan karena peneliti tidak bisa memilih responden yang mempunyai intelegensia yang sama ditetapkan oleh peneliti.

## 4. Jenis kelamin

Jenis kelamin dapat dikendalikan karena peneliti memiliki kriteria inklusi yaitu laki-laki dan perempuan.

## 5. Sosial Budaya

Sosial budaya dapat dikendalikan karena budaya yang ada pada responden adalah budaya Jawa.

## 6. Lingkungan

Lingkungan dapat dikendalikan karena peneliti memilih lokasi penelitian yang berdasarkan hasil survei pendahuluan.

## 7. Sumber Informasi

Sumber informasi tidak dikendalikan karena peneliti tidak tahu apabila responden mendapatkan informasi dan dari mana sumber informasi tersebut.

## 8. Pendidikan

Pendidikan tidak dikendalikan karena peneliti tidak menanyakan satu-persatu pendidikan terlebi responden

### 9. Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi tidak dikendalikan karena latar belakang ekonomi responden bermacam-macam.

### 10. Media masa

Media masa tidak dikendalikan karena responden pernah mendapatkan informasi maupun pengetahuan yang peneliti tidak tahu.

## 2. Definisi operasional

Pemberian penkes tentang PMS berupa definisi, macam-macam PMS, penularan PMS, yang akan di berikan selama 60 menit dengan metode ceramah yang di bantu dengan powerpoin dan liflet, setelah. Sakala yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan pada penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan penilaian sebagai berikut Nursalam (2008).

- a. Baik = 76%-100%
- b. Cukup = 55%-75%
- c. Kurang = <55%

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk menggumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti menggumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis yang biasa disebut dengan Kuesioner untuk mengetahui pengetahuan remaja Anak Jalanan sebelum dan sesudah perlakuan (Nursalam, 2011).

Dalam Kuesioner ini terdapat 20 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan remaja Anak Jalanan yang di adopsi dari Anggun Ari Pratiwi 2012 Hubungan Tingkat

Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Bebas dengan Perilaku seksual remaja

di desa kweni sewon bantul Yogyakarta dan Sri handayani 2003 hubungan tingkat pengetahuan tentang PMS terhadap sikap seksual bebas remaja di SMK ksatrian Surakarta.

Bentuk Kuesioner pada pengukuran pengetahuan dengan metode *kuisisioner dengan pertanyaan tertutup* (Nursalam, 2011). disiapkan 20 pertanyaan tertutup dengan dua pilihan yaitu “benar” dan “salah” dengan ketentuan jika jawaban responden benar diberi nilai “1” dan jika jawaban responden salah diberi nilai “0” untuk pertanyaan *favorable*. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* jawaban yang benar diberi nilai “0” dan jawaban yang salah diberi nilai “1”. (Hidayat, 2007).

**Table 3.**

**Kisi- kisi instrument tingkat pengetahuan remaja anak jalanan tentang penyakit menular seksual di rumah singgah hafara yogyakarta 2012**

Variabel	Komponen	No Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Tingkat Pengetahuan	Penyakit Menular Seksual	1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 16, 19	2, 6, 7, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20	20

## F. Cara Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang di ambil dari respondenya langsung. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner pada responden oleh peneliti dan di bantu teman satu payung penelitian. Sebelum pembagian kuisisioner peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner kemudian kuisisioner

di isi sendiri oleh responden dan setelah selesai di kembalikan pada peneliti maupun teman satu payung penelitian. Kuisisioner di bagikan sebelum pemberian intervensi dan setelah intervensi responden di berikan lagi kuisisioner untuk melihat pengaruh dari intervensi.

## 2. Data sekunder

Data ini di dapat dari pengurus rumah singgah hafara, tentang jumlah remaja di bawah umur 21 tahun yang berada di rumah singgah hafara.

## G. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Validitas

Menurut Hidayat (2007), bahwa uji validitas dan reliabilitas data adalah alat ukur untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang akan digunakan dapat di terima sesuai standar. Instrument yang digunakan dari pembuatan pertanyaan berdasarkan tinjauan pusataka yang dibuat oleh peneliti. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *Pearson Product Moment*.

Rumus *Pearson Product Moment*;

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum Xi$  = jumlah skor item

$\sum Yi$  = jumlah skor total (item)

$n$  = jumlah responden

Rumus : Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = nilai t<sub>hitung</sub>

r = koefisien korelasi hasil r<sub>hitung</sub>

n = jumlah responden

Setelah dilakuak uji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* di dapatkan hasil 17 kuisisioner dikatakan valid dari 20 kuisisioner yang dipakai. Jadi ada tiga kuisisioner yang tidak valid dan sudah di wakili oleh 17 kuisisioner yang valid.

## 2. Reliabilitas

Menurut Hidayat (2007), bahwa Uji reabilitas data digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas instrument tingkat pengetahuan dengan pendekatan *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$R = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan :

R = Reliabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$G1^2$  = Varian total

Setelah dilakukan uji reliability dengan menggunakan *Alpha Cronbach* di

pendekatan hasil 0,914 lebih besar dari taraf signifikansi 0,0001, maka instrumen ini dapat digunakan.



## H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data di olah dengan langkah-langkah berikut ini:

### 1. *Editing*

Pengeditan merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan diteliti kembali apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian data.

### 2. Coding

Pengkoden merupakan kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dengan memberikan nomor urut tiap kuesioner.

### 3. Tabulasi

Pemasukan data merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan.

### 4. *Cleaning Data*

Tahap ini adalah tahap pengecekan kembali data yang telah dimasukan.

### 5. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan dua tahap:

#### 1) Analisis Unvirat

Analisa ini berfungsi untuk mendeskripsikan data sebelum dan sesudah penkes

... .. Data yang dideskripsikan adalah usia dan

## 2) Analisis bevariate

Analisis ini di lakukan terhadap pengetahuan remaja sebelum dan sesudah dilakukannya Pendidikan Kesehatan. Karena data yang akan diperoleh adalah data bersekala ordinal maka analisa yang digunakan adalah uji wilcoxon.

### I. Kesulitan Penelitian

Dalam peroses penelitian ini peneliti memiliki sedikit kesulitan yaitu mengenai posisi anak jalanan yang kebanyakan sudah tidak tinggal lagi dirumah singgah yang kebanyakan sudah bekerja sendiri, atau memilih tinggal dijalan. Walau begitu mereka masih berada di bawah pengawasan rumah singgah tersebut.

### J. Etika Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual di Rumah Singgah Hafara Yogyakarta 2012” memiliki surat izin penelitian yang sah dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan surat izin penelitian yang sah dari Rumah Singgah Hafara Yogyakarta untuk melakukan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan dari responden dalam penelitian ini dengan menandatangani surat persetujuan ataupun juga memperoleh persetujuan secara verbal untuk menjadi responden dalam penelitian ini.